

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Kondisi Awal

Penelitian tindakan kelas (PTK) dilakukan di MTs Tarbiyatus Shibyan Sumber papan Larangan Badung Pamekasan. Subjek penelitiannya yaitu kelas VII yang berjumlah 31 peserta didik, 17 laki-laki dan 14 perempuan. Untuk mengetahui partisipasi belajar peserta didik kelas VII, Pada tanggal 14 Juni 2023 peneliti melakukan pra observasi ke sekolah MTs Tarbiyatus Shibyan Sumber papan Larangan Badung Pamekasan dan melakukan wawancara terhadap guru IPS yaitu ibu Fatimatus Zahro.

Dari hasil diskusi tersebut terdapat permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan partisipasi belajar peserta didik seperti jika dilihat dari Kegiatan melihat (memperhatikan): kurangnya partisipasi peserta didik dalam memperhatikan materi yang disampaikan, dimana peserta didik sebagian besar tidak memperhatikan penjelasan dari guru malah mereka banyak bicara sendiri saat pembelajaran berlangsung. Kegiatan lisan (bertanya): dimana peserta didik cenderung enggan untuk bertanya atau mengajukan pertanyaan selama proses pembelajaran . Kegiatan mendengarkan (mendengarkan uraian): kurangnya konsentrasi peserta didik dalam mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru, dimana peserta didik Kegiatan motorik (bergerak mencari pasangan kartu): peserta didik kurang bersemangat atau tidak aktif dalam melakukan kegiatan fisik, Kegiatan mental (memecahkan soal): kurangnya motivasi

peserta didik dalam menyelesaikan tugas atau soal yang diberikan, Kegiatan emosional (bersemangat): peserta didik kurang menunjukkan antusiasme atau semangat yang tinggi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran .

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti menawarkan suatu upaya untuk dapat meningkatkan partisipasi belajar peserta didik yaitu dengan menggunakan media pembelajaran tiga dimensi berupa *Pop up book*. Dimana penggunaan media pembelajaran dianggap penting karena Media pembelajaran merupakan sarana dalam membantu proses pembelajaran , mengatasi suatu kendala yang terjadi pada pembelajaran dan membantu memperjelas suatu informasi agar tercapainya tujuan belajar dengan baik dan lancar dan *Pop up book* dianggap mempunyai daya tarik tersendiri bagi peserta didik karena disajikan dengan visualisasi yang dapat dibentuk-bentuk yang dibuat dengan melipat dan sebagainya dengan adanya media *Pop-up Book* para guru dan peserta didik dapat bekerja sama dalam membangun partisipasi belajar di kelas sehingga menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, dengan begitu media pembelajaran tiga dimensi berupa *Pop-up Book* sangat cocok di gunakan untuk meningkatkan partisipasi belajar peserta didik khususnya pada materi IPS.

B. Hasil Penelitian

1. Tahap Pelaksanaan Siklus 1

Pada siklus 1 dilakukan selama 3x pertemuan (Sabtu, Senin dan Sabtu).

Dimana pada tahap ini terdapat beberapa tindakan yang dilakukan, antara lain:

a. Perencanaan (*Plan*)

Perencanaan ini, dilakukan dari tanggal 15-17 November 2023. Dimana pada tahap perencanaan ini, peneliti mempersiapkan beberapa hal sebelum melaksanakan tindakan di dalam kelas dengan menerapkan media pembelajaran tiga dimensi berupa *Pop up book*, Perencanaan ini meliputi:

1. Menentukan pokok bahasan yang diteliti dalam penelitian ini yaitu materi: Potensi Sumber Daya Alam di Indonesia kelas VII semester ganjil
2. Peneliti dan guru menyusun modul ajar yang akan digunakan dalam penelitian
3. Peneliti menyusun format observasi guru, peserta didik, dan lembar angket.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus 1 dilaksanakan 3 kali pertemuan yaitu Pertemuan Ke-1 Hari Sabtu, 18 November 2023 Jam 08.45-09.30, Pertemuan Ke-2 Senin, 20 November 2023 Jam 08.10-08.45, Pertemuan Ke-3 Sabtu, 25 November 2023 Jam 08.45-09.30. dengan materi “Potensi Sumber Daya Alam di Indonesia”. Berikut rincian pelaksanaan tindakan siklus 1:

1. Pendahuluan

- a. Guru memberi senyum, sapa dan salam kepada peserta didik ketika masuk kelas

- b. Guru menunjuk salah satu peserta didik untuk memimpin do'a sesuai dengan agamadan kepercayaannya masing-masing.
- c. Guru mengabsensi peserta didik, kemudian Guru memastikan peserta didik siap mengikuti pembelajaran .
- d. Guru memberi motivasi kepada peserta didik dengan yel-yel semangat
- e. Guru memberikan apersepsi. Apersepsi dilakukan dengan mengingatkan kembali materi pembelajaran sebelumnya dan melakukan gambaran materi pada saat pembelajaran saat ini.
- f. Guru menyampaikan strategi pembelajaran berdiferensiasi, capaian pembelajaran , tujuan pembelajaran dan teknik penilaian yang akan dilakukan
- g. Guru dan peserta didik menyepakati kesepakatan belajar dalam kelas.

2. Kegiatan inti

- a. Pembentukan kelompok berdasarkan tingkat kemampuan peserta didik, dengan memberikan warna yang berbeda untuk setiap kelompok.
- b. Guru membagikan LKPD dengan kedalaman materi/ kompleksitas materi yang berbeda sekaligus Guru mendampingi lebih lama pada kelompok lowwer, kelompok middle dan kelompok upper.
- c. Guru membimbing peserta didik untuk mengamati media *Pop up book* tentang Potensi Sumber Daya Alam di Indonesia
- d. Guru membimbing peserta didik untuk merumuskan pertanyaan terkait Potensi Sumber Daya Alam di Indonesia

- e. Guru dan peserta didik melakukan tanya jawab terkait dengan Potensi Sumber Daya Alam di Indonesia
- f. Setiap kelompok merumuskan pertanyaan yang akan menjadi bahan diskusi
- g. Setelah identifikasi masalah dilakukan, peserta didik secara berkelompok mulai mengumpulkan data atau informasi lebih lanjut tentang setiap LKPD melalui diskusi kelompok dan riset mandiri menggunakan sumber-sumber yang relevan
- h. Peserta didik diminta menganalisis informasi yang sudah dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan yang telah dibuat.
- i. Peserta didik diminta mendiskusikan dengan kelompoknya jawaban yang telah dikumpulkan dengan anggota kelompoknya.
- j. Setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja di depan kelas sesuai dengan keinginannya
- k. Peserta didik dan kelompok diminta mempresentasikan hasil analisis dan diskusi dari pertanyaan yang dirumuskan.
- l. Kelompok lain memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok yang melakukan presentasi.
- m. Guru dan peserta didik memberikan kesimpulan dari pertanyaan atau tanggapan yang diajukan.

3. Penutup

- a. Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis

- b. Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- c. Refleksi juga dapat dilakukan misalnya dengan kuis, peserta didik menuliskan kompetensi yang diperoleh baik sikap, pengetahuan. Selain itu, dapat pula dengan menuliskan inspirasi yang diperoleh dan akan dilakukan masa yang akan datang
- d. Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong peserta didik mempelajari lebih lanjut dan informasi pembelajaran yang akan datang tentang penyebab perubahan potensi sumber daya alam
- e. Doa dan penutup

c. Observasi

Observasi ini dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran IPS berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan peneliti untuk mengamati aktivitas siswa dan guru (Peneliti sendiri). Lembar observasi siswa digunakan untuk mengetahui partisipasi belajar peserta didik, apakah dengan menggunakan media pembelajaran tiga dimensi berupa *Pop up book* dapat meningkatkan partisipasi belajar peserta didik atau tidak, sedangkan lembar observasi guru digunakan untuk mengamati guru pada proses pembelajaran IPS berlangsung dengan menggunakan media pembelajaran tiga dimensi berupa *Pop up book* dan untuk mengetahui apakah pelaksanaan tindakan sudah sesuai modul ajar atau tidak.

Adapun hasil penilaian terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran tiga dimensi berupa *Pop up book* pada siklus ke-1 sebagai berikut:

Tabel 1.5 hasil observasi guru siklus 1

No.	Aspek yang diamati	Rata-rata	Kategori
1	Pendahuluan	3,1	Baik
2	Kegiatan Inti	2,7	Cukup Baik
3	Penutup	3,0	Baik
4	Pengelolaan Waktu	3,0	Baik
5	Pengamatan kelas	2,5	Cukup Baik
Rata-rata		2,8	Cukup Baik

Sumber: hasil lembar observasi guru siklus 1 (terlampir)

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran tiga dimensi berupa *Pop up book* pada siklus 1 menunjukkan kategori cukup baik dengan rata-rata keterlaksanaannya yaitu 2,8.

Sedangkan untuk mengetahui hasil pengamatan partisipasi belajar peserta didik pada siklus 1 sebagai berikut:

Tabel 1.6 Hasil Observasi Siswa Siklus 1

Peserta didik	Jumlah Skor	Presentase	Kategori
31	35	48%	Cukup baik

Sumber: hasil observasi peserta didik siklus 1 (terlampir)

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa hasil pengamatan partisipasi belajar peserta didik dari 31 peserta didik menunjukkan kategori cukup baik yaitu 48%.

Adapun untuk mengetahui partisipasi belajar peserta didik setiap 1 siklus peserta didik diberikan lembar angket yang diisi secara individual.

Dimana dalam lembar angket tersebut berisi 18 pernyataan yang sesuai dengan indikator partisipasi belajar.

Tabel 1.7 Hasil Analisa Data Angket Partisipasi Belajar Peserta Didik Siklus 1

No	Nama	Jumlah skor	presentase	kategori
1	Ibnu Abbas	27	37%	Cukup Baik
2	Aditiya Alfarobi	29	40%	Cukup Baik
3	Ikhwanul Imam	38	52%	Baik
4	Andy Maulana	36	50%	Baik
5	Mawaffiqni	24	33%	Cukup Baik
6	Moh. Ilham Ulil Absor	44	61%	Baik
7	Fahmi Amiruddin	19	26%	Cukup Baik
8	Faizal Maulana	27	37%	Cukup Baik
9	Moh. Arif	37	51%	Baik
10	Habibullah	31	43%	Cukup Baik
11	Subhan Arisandi	28	38%	Cukup Baik
12	Fajar Maulidi	24	33%	Cukup Baik
13	Sitti Fatimah	30	41%	Cukup Baik
14	Ulfatul Uyuni	34	47%	Cukup Baik
15	Nurul Qomariyah	34	47%	Cukup Baik
16	Ulfatun Nadhzhimah	37	51%	Baik
17	Zawiyatul Jannah	37	51%	Baik
18	Siti Nur Haliza	38	52%	Baik
19	Lu'lu'ul Maknun	30	41%	Cukup Baik
20	Mutiara Balqis	33	45%	Cukup Baik
21	Nailatul Fitriyah	40	55%	Baik
22	Lailatul Imamah	37	51%	Baik
23	Halawatut To'ah	32	44%	Cukup Baik
24	Nuril Maulida	33	45%	Cukup Baik
25	Alfiatus Zahroh	37	51%	Baik
26	Muzatussafiyah	38	52%	Baik
27	Anasul Fahmi	31	43%	Cukup Baik
28	Moh. Ridho Ilhaq	29	40%	Cukup Baik
29	Moh. Adi Yusuf Rizki	27	37%	Cukup Baik
30	Fahedi Nuris	32	44%	Cukup Baik
31	Salman Alfarisi	27	37%	Cukup Baik
Jumlah		1.000	1.375	
Rata-rata		32	44%	Cukup Baik

Sumber: Rekapitulasi Hasil Angket Siklus 1 (Terlampir)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa partisipasi belajar peserta didik kelas VII mencapai rata-rata 44% (cukup baik). Dimana pada siklus 1 ini, dari 31 peserta didik ada 11 peserta didik partisipasi belajarnya termasuk kategori baik, dan untuk 20 peserta didik lainnya masih masuk kategori cukup baik.

Berdasarkan wawancara pada tanggal 17 november 2023 terhadap guru IPS yaitu ibu fatim, beliau mengatakan:

“metode pembelajaran di kelas VII hanya menggunakan metode ceramah dan buku paket saja. Sehingga peserta didik cenderung bosan dan tidak memperhatikan pelajaran, berbicara dan asik sendiri pada saat pembelajaran , dan malah ada yang tidur pada saat pembelajaran berlangsung, memang ada beberapa peserta didik yang bisa dibbilang fokus dalam memperhatikan pelajaran namun ketika peserta didik diminta bertanya dari materi yang telah disampaikan mereka tidak pernah ada yang mengajukan pertanyaan, dikarenakan mereka kurang bersemangat dalam melakukan kegiatan fisik, yang semua hal tersebut disebabkan karena rendahnya partisipasi dalam pembelajaran ”.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, menunjukkan bahwa kelas VII memiliki partisipasi belajar yang dapat dilihat dari kegiatan melihat, dimana peserta didik asik sendiri pada saat pembelajaran ,. kegiatan lisan, dimana peserta didik enggan bertanya. Kegiatan mendengar, dimana peserta didik bicara sendiri saat pembelajaran berlangsung dan lain-lain. Sehingga berdasarkan hal tersebut, peneliti memberikan upaya untuk meningkatkan

partisipasi belajar peserta didik yaitu dengan menggunakan media pembelajaran tiga dimensi berupa *Pop up book*.

b. Refleksi

Setelah seluruh tahapan pelaksanaan kegiatan pembelajaran IPS pada siklus ke 1 selesai, maka peneliti melakukan evaluasi untuk bisa menemukan kelemahan dan kekurangan yang terdapat pada siklus 1.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada siklus ke 1, penggunaan media pembelajaran tiga dimensi berupa *Pop up book* pada partisipasi belajar peserta didik masih belum bisa dikatakan berhasil. Oleh karena itu, peneliti perlu melakukan perbaikan pada siklus berikutnya yaitu pada siklus ke 2. Adapun kekurangan pada siklus ke 1 antara lain:

1. Pada saat pembagian kelompok peserta didik masih ramai karena ingin berkelompok dengan teman yang pintar, dan teman dekatnya namun disini ada ketentuan berkelompok dari sekolah yaitu dalam 1 kelompok harus cewek sama cewek dan cowok sama cowok.
2. Pada saat pemberian media pembelajaran berupa *Pop up book* dan LKPD peserta didik masih terkesan ramai dan berebut saking antusiasnya mereka pada media pembelajaran ini.
3. Kurangnya pemahaman terhadap tanda kelompok padahal di awal sudah di jelaskan.
4. Pada saat proses pengerjaan LKPD peserta didik masih ada yang tidak berpartisipasi dan malah fokus melihat *Pop up book* saja dan berbicara dengan temannya.

5. Pada saat presentasi dimulai, kelompok upper, middel dan lowwer masih malu-malu dan saling tunjuk menjunjuk untuk presentasi, partisipasi belajar masih dikatakan rendah karena sebagai an peserta masih enggan melakukan kegiatan fisik.
6. Pada saat presentasi berlangsung masih ramai dan saat tanya jawab masih belum ada yang mau bertanya.
7. Kurangnya penguasaan guru terhadap kelas VII sehingga masih ada yang belum mengerti dengan proses pembelajaran yang berlangsung.

Evaluasi yang dilakukan untuk meningkatkan partisipasi belajar peserta didik pada pelaksanaan siklus 1 yaitu:

1. Dalam pembagian kelompok guru mengikuti langkah sesuai modul ajar yang telah dibuat, yaitu dengan kesiapan belajar yang di bentuk dengan tes dimana peserta didik menjawab pertanyaan sebelum pelajaran berlangsung sehingga guru bisa adil dan mengetahui peserta didik mana yang masuk dalam kelompok upper, middel dan lowwer.
2. Guru pada kegiatan penebahuluan menjelaskan kepada peserta didik tentang strategi pembelajaran , capaian pembelajaran , tujuan pembelajaran, dan teknik penilaian yang akan dilakukan, sampai guru dan peserta didik kesepakatan dan partisipasi belajar akan tercipta.

Jadi dari hasil refleksi tersebut, peneliti akan melakukan tindakan kembali yaitu melanjutkan penelitian pada siklus ke 2.

2. Tahap Pelaksanaan Siklus 2

Pada siklus 2 ini dilakukan selama 3x pertemuan (Senin, Sabtu dan Senin). Dimana pada tahap ini terdapat beberapa tindakan yang dilakukan, antara lain:

a. Perencanaan (*Plan*)

Perencanaan ini, dilakukan dari tanggal 24-26 November 2023. Dimana pada tahap perencanaan ini, peneliti mempersiapkan beberapa hal sebelum melaksanakan tindakan di dalam kelas dengan menerapkan media pembelajaran tiga dimensi berupa *Pop Up Book*, Perencanaan ini meliputi:

1. Menentukan pokok bahasan yang diteliti dalam penelitian ini yaitu materi: Penyebab Perubahan Potensi Sumber Daya Alam kelas VII semester ganjil
2. Peneliti dan guru menyusun modul ajar yang akan digunakan dalam penelitian
3. Peneliti menyusun format observasi guru, peserta didik, dan lembar angket.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus 2 dilaksanakan 3 kali pertemuan yaitu Pertemuan Ke-1 Hari Senin, 27 November 2023 Jam 08.10-08.45, Pertemuan Ke-2 Sabtu, 2 Desember 2023 Jam 08.45-09.30, Pertemuan Ke-3 Senin, 4 Desember 2023 Jam 08.10-08.45. dengan materi “Penyebab

Perubahan Potensi Sumber Daya Alam”. Berikut rincian pelaksanaan tindakan siklus 2:

1. Pendahuluan

- a. Guru memberi senyum, sapa dan salam kepada peserta didik ketika masuk kelas
- b. Guru menunjukan salah satu peserta didik untuk memimpin do'a sesuai dengan agamadan kepercayaannya masing-masing
- c. Guru mengabsensi peserta didik, kemudian Guru memastikan peserta didik siap mengikuti pembelajaran .
- d. Guru memberi motivasi kepada peserta didik dengan yel-yel semangat
- e. Guru memberikan apersepsi. Apersepsi dilakukan dengan mengingatkan kembali materi pembelajaran sebelumnya dan melakukan gambaran materi pada saat pembelajaran saat ini.
- f. Guru menyampaikan strategi pembelajaran berdiferensiasi, capaian pembelajaran , tujuan pembelajaran dan teknik penilaian yang akan dilakukan
- g. Guru dan peserta didik menyepakati kesepakatan belajar dalam kelas.

2. Kegiatan inti

- a. Pembentukan kelompok berdasarkan tingkat kemampuan peserta didik dengan memberikan warna yang berbeda untuk setiap kelompok.
- b. Guru membagikan LKPD dengan kedalaman materi/ kompleksitas materi yang berbeda sekaligus Guru mendampingi lebih lama pada kelompok lowwer, kelompok middle dan kelompok upper.

- c. Guru membimbing peserta didik untuk mengamati media *Pop up book* tentang Penyebab Perubahan Potensi Sumber Daya Alam
- d. Guru membimbing peserta didik untuk merumuskan pertanyaan terkait Penyebab Perubahan Potensi Sumber Daya Alam
- e. Guru dan peserta didik melakukan tanya jawab terkait dengan penyebab perubahan Potensi Sumber Daya Alam
- f. Setiap kelompok merumuskan pertanyaan yang akan menjadi bahan diskusi
- g. Setelah identifikasi masalah dilakukan, peserta didik secara berkelompok mulai mengumpulkan data atau informasi lebih lanjut tentang setiap LKPD melalui diskusi kelompok dan riset mandiri menggunakan sumber-sumber yang relevan
- h. Peserta didik diminta menganalisis informasi yang sudah dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan yang telah dibuat.
- i. Peserta didik diminta mendiskusikan dengan kelompoknya jawaban yang telah dikumpulkan dengan anggota kelompoknya.
- j. Setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja di depan kelas sesuai dengan keinginannya
- k. Peserta didik dan kelompok diminta mempresentasikan hasil analisis dan diskusi dari pertanyaan yang dirumuskan.
- l. Kelompok lain memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok yang melakukan presentasi.

- m. Guru dan peserta didik memberikan kesimpulan dari pertanyaan atau tanggapan yang diajukan.

3. Penutup

- a. Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis
- b. Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- c. Refleksi juga dapat dilakukan misalnya dengan kuis, peserta didik menuliskan kompetensi yang diperoleh baik sikap, pengetahuan. Selain itu, dapat pula dengan menuliskan inspirasi yang diperoleh dan akan dilakukan masa yang akan datang
- d. Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong peserta didik mempelajari lebih lanjut dan informasi pembelajaran yang akan datang tentang penyebab perubahan potensi sumber daya alam
- e. Doa dan penutup

c. Observasi

Observasi ini dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran IPS berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan peneliti untuk mengamati aktivitas siswa dan guru (Peneliti sendiri). Lembar observasi siswa digunakan untuk mengetahui partisipasi belajar peserta didik, apakah dengan menggunakan media pembelajaran tiga dimensi berupa *Pop up book* dapat meningkatkan partisipasi belajar peserta didik atau tidak, sedangkan lembar observasi guru digunakan untuk mengamati guru pada proses pembelajaran IPS berlangsung dengan

menggunakan media pembelajaran tiga dimensi berupa *Pop up book* dan untuk mengetahui apakah pelaksanaan tindakan sudah sesuai modul ajar atau tidak.

Adapun hasil penilaian terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran tiga dimensi berupa *Pop up book* pada siklus ke-2 sebagai berikut:

Tabel hasil 1.8 observasi guru siklus 2

No.	Aspek yang diamati	Rata-rata	Kategori
1	Pendahuluan	3,8	Baik
2	Kegiatan Inti	3,7	Baik
3	Penutup	3,3	Baik
4	Pengelolaan Waktu	3,0	Baik
5	Pengamatan kelas	4,0	Sangat Baik
Rata-rata		3,5	Baik

Sumber: hasil lembar observasi guru siklus 2 (terlampir)

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan media pembelajaran tiga dimensi berupa *Pop up book* pada siklus 2 menunjukkan kategori baik dengan rata-rata keterlaksanaannya yaitu 3,5. Jadi penggunaan media pembelajaran tiga dimensi berupa *Pop up book* dari siklus 1 ke siklus 2 mengalami suatu peningkatan yaitu dari 2,8 (cukup baik) menjadi 3,5 (baik).

Tabel 1.9 Hasil Observasi Siswa Siklus 2

Peserta Didik	Jumlah Skor	Presentase	Kategori
31	54	75%	Baik

Sumber: hasil observasi peserta didik siklus 2 (terlampir)

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa hasil pengamatan observasi peserta didik dalam partisipasi belajar mencapai 75% (kategori baik). Dimana hal tersebut menandakan adanya peningkatan partisipasi belajar

peserta didik dari 45% (cukup baik) di siklus 1, menjadi 75% (baik) di siklus 2.

Adapun untuk mengetahui partisipasi belajar peserta didik di ukur dengan memberikan lembar angket yang diisi secara individual. Dimana dalam lembar angket tersebut berisi 18 pernyataan yang sesuai dengan indikator partisipasi belajar.

Tabel 1.10 Hasil Analisa Data Angket Partisipasi Belajar Peserta Didik Siklus 2

No	Nama	Jumlah skor	presentase	kategori
1	Ibnu Abbas	43	59%	Baik
2	Aditiya Alfarobi	42	58%	Baik
3	Ikhwanul Imam	41	56%	Baik
4	Andy Maulana	55	76%	Sangat Baik
5	Mawaffiqni	38	52%	Baik
6	Moh. Ilham Ulil Absor	55	76%	Sangat Baik
7	Fahmi Amiruddin	42	58%	Baik
8	Faizal Maulana	39	54%	Baik
9	Moh. Arif	55	76%	Sangat Baik
10	Habibullah	39	54%	Baik
11	Subhan Arisandi	39	54%	Baik
12	Fajar Maulidi	39	54%	Baik
13	Sitti Fatimah	42	58%	Baik
14	Ulfatul Uyuni	56	77%	Sangat Baik
15	Nurul Qomariyah	38	52%	Baik
16	Ulfatun Nadhzimah	55	76%	Sangat Baik
17	Zawiyatul Jannah	56	77%	Sangat Baik
18	Siti Nur Haliza	55	76%	Sangat Baik
19	Lu'lu'ul Maknun	55	76%	Sangat Baik
20	Mutiara Balqis	55	76%	Sangat Baik
21	Nailatul Fitriyah	55	76%	Sangat Baik
22	Lailatul Imamah	55	76%	Sangat Baik
23	Halawatut To'ah	65	90%	Sangat Baik
24	Nuril Maulida	43	59%	Baik
25	Alfiatus Zahroh	56	77%	Sangat Baik
26	Muzatussafiyah	56	77%	Sangat Baik
27	Anasul Fahmi	42	58%	Baik
28	Moh. Ridho Ilhaq	42	58%	Baik
29	Moh. Adi Yusuf Rizki	38	52%	Baik

30	Fahedi Nuris	43	59%	Baik
31	Salman Alfarisi	38	52%	Baik
Jumlah		1.472	2.029	
Rata-rata		47	65%	Baik

Sumber: Rekapitulasi Hasil Angket Siklus 2 (Terlampir)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa pada siklus 2 partisipasi belajar peserta didik mencapai rata-rata 65% dengan kategori baik. Dimana pada siklus 2 ini, terdapat 12 peserta didik dengan kategori sangat baik dan 19 peserta didik dengan kategori baik. Dengan demikian, pada siklus 2 partisipasi belajar peserta didik bisa dikatakan semakin baik (mningkat) karena dari siklus 1 1 dan 2 mengalami suatu peningkatan.

Berdasarkan wawancara pada tanggal 27 November 2023 terhadap guru IPS yaitu ibu Fatim. Beliau mengatakan:

“kelas VII bisa di bilang kelas paling rendah dalam berpartisipasi belajar apalagi pada materi IPS, karena ketika ibu mengajar, ibu baru masuk saja peserta didik sudah bilang “IPS lagi bu, nulis lagi bu”. Saat pelajaran berlangsung pun banyak yang bicara sendiri, asik sendiri, dan izin ke kamar mandi seperti tidak ada semangat dalam mengikuti pelajaran. Tetapi ketika ibu mengamati bak ita mengajar IPS dengan inovasi baru yang belum pernah diterapkan di sekolah ini dengan menghadirkan media tiga dimensi berupa *Pop up book* tersebut partisipasi belajar mereka mulai muncul mungkin dari siklus 1 masih cukup baik karena tahap pengenalan terpantau masih ramai dan antusiasnya peserta didik cukup baik, tetapi siklus 2 ini matang sekali mulai dari awal pembelajaran sampai akhir, dimana indikator dari

partisipasi belajar ini satu persatu tercapai mulai dari peserta didik memperhatikan, mendengarkan, bertanya saat presentasi itu sangat luar biasa ya meski masih malu-malu, aktif pada kerja tim, kompak dll”.

Berdasarkan hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa kelas VII ini memang butuh pembelajaran yang menyenangkan, jelas dan menarik, yaitu dengan media pembelajaran tiga dimensi berupa *Pop Up Book*, karena materi IPS merupakan materi susah dan membosankan sehingga jika disajikan hanya dengan ceramah dan buku paket saja akan membuat peserta didik tidak akan mempunyai partisipasi belajar yang baik karena siswa hanya diberikan tulisan yang banyak dan penjelasan yang membosankan. Tetapi ketika mata pelajaran IPS dikemas dengan cara unik jelas dan menarik seperti yang dilaksanakan peneliti maka partisipasi belajar peserta didik akan terus meningkat .

Selaras dengan wawancara di atas oleh ibu fatim juga mengatakan: “media pembelajaran sangat penting dalam menunjang proses mencapai tujuan belajar, seperti *Pop up book* ini media untuk simpel dan menarik, media ini bisa mengemas pembelajaran yang awalnya membosankan menjadi menyenangkan, tapi memang meski semua upaya yang dilaksanakan tidak sempurna 100% tetapi upaya bak ita ini sangat membantu meningkatkan partisipasi belajar peserta didik disini, calon guru yang seperti ini yang dibutuhkan masa depan guru yang selalu memperbaharui proses pembelajaran agar tujuan belajar bisa tercapai”.

Berdasarkan hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa peserta didik kelas VII ini memang mempunyai partisipasi belajar yang rendah sehingga guru perlu upaya untuk memperbaiki dan meningkatkan partisipasi belajar tersebut dengan salah satunya yaitu menghadirkan media pembelajaran seperti yang dilakukan oleh peneliti.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan, menunjukkan bahwa dari siklus 1 dan 2 mengalami peningkatan yang baik mulai dari hasil observasi keterlaksanaan penggunaan media pembelajaran tiga dimensi berupa *Pop up book* dan hasil observasi peserta didik maupun hasil angket partisipasi peserta didik. Dan hal tersebut juga dibuktikan dengan hasil wawancara terhadap guru IPS. Maka pelaksanaan penelitian ini diakhiri pada siklus 2.

C. Pembahasan

1. Peningkatan Partisipasi Belajar Peserta Didik Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Tiga Dimensi Pada Kelas VII di MTs Tarbiyatus Shibyan Sumber Papan Larangan Badung

Media pembelajaran mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran. (Sadiman, 2008: 7) menjelaskan media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima pesan. Dengan kata lain media. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat bantu yang bisa digunakan dalam proses penyampaian materi saat pembelajaran dari narasumber (guru) kepada penerima informasi (peserta didik) guna

mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran.¹ Media pembelajaran *pop-up* merupakan media pembelajaran berbentuk buku yang mempunyai unsur tiga dimensi dan gerak, yang apabila buku tersebut dibuka maka akan muncul gambar-gambar yang dapat bergerak atau dapat berubah dan merupakan visualisasi dari materi yang diajarkan saat pembelajaran di dalam kelas. Media *pop-up* dapat memvisualkan materi ajar menjadi cerita yang lebih menarik agar mudah dipahami oleh peserta didik, dengan adanya media *pop-up* juga dapat menarik partisipasi para pembacanya untuk terus membuka halaman demi halaman yang ada dalam buku *pop-up* tersebut. Sehingga dengan digunakannya media pembelajaran tiga dimensi berupa *pop up book* maka akan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan peserta didik akan senantiasa selalu berpartisipasi dalam proses pembelajaran seperti dalam hal memperhatikan, bertanya, mendengarkan, bergerak, memecahkan soal dan semangat. Hal ini juga di dukung oleh teori Multimodalitas, dimana Teori ini menyatakan bahwa manusia belajar lebih efektif ketika informasi disajikan melalui berbagai mode, seperti visual, auditori, dan kinestetik. *Pop-up book* menawarkan pengalaman belajar multimodal dengan menggabungkan teks, gambar, dan elemen 3D yang dapat dimanipulasi oleh siswa dan Hal ini dapat menarik perhatian dan meningkatkan partisipasi siswa dalam proses belajar.² Sehingga berdasarkan

¹ Erwin. (2015). *Media Pembelajar n*. Jakarta: Prestasi Pustaka. (Halaman 20)

² Kress, G. (2003). *Multimodality: A social semiotic approach to contemporary communication*. Routledge.

hal tersebut, peneliti menggunakan media pembelajaran *pop up book* untuk dapat meningkatkan partisipasi belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil analisis data terkait peningkatan partisipasi belajar peserta didik dengan media pembelajaran tiga dimensi berupa *pop up book* pada mata pelajaran IPS kelas VII di MTs Tarbiyatus Shibyan Sumber Papan Larangan Badung Pamekasan. Penelitian ini dilakukan 2 siklus dimana dalam 1 siklus ada 3x pertemuan setiap hari Sabtu dan Senin. Jadi 2 siklus itu ada 6 pertemuan. Sebelum melakukan tindakan, peneliti melakukan pra observasi dan wawancara langsung terhadap guru IPS di MTs Tarbiyatus Shibyan Sumber Papan Larangan Badung Pamekasan. Dari hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa partisipasi belajar peserta didik di kelas VII memang masih rendah dikarenakan di MTs Tarbiyatus Shibyan hanya menggunakan metode ceramah dan berpatokan pada buku paket saja, sehingga membuat peserta didik jenuh dan cenderung bosan dalam mengikuti proses pembelajaran karena selama pembelajaran berlangsung peserta didik hanya diperintahkan menulis dengan porsi banyak setelah itu guru menerangkan dan hal itu membuat peserta didik tidak memiliki partisipasi belajar yang baik terbukti dalam hal kegiatan melihat, peserta didik banyak yang tidak mendengarkan, kegiatan mendengarkan, peserta didik tidak mendengarkan saat guru menerangkan, kegiatan bertanya, peserta didik tidak pernah bertanya. kegiatan motorik, peserta didik tidak aktif. Kegiatan mental, peserta didik kurang motivasi dalam menyelesaikan tugas. Dan kegiatan emosional,

peserta didik tidak semangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Oleh sebab itu, maka peneliti menggunakan media pembelajaran tiga dimensi berupa *pop up book*. Dimana media pembelajaran ini mampu meningkatkan partisipasi belajar peserta didik kelas VII di MTs Tarbiyatus Shibyan Sumber Papan Larangan Badung Pamekasan.

Pada pelaksanaan siklus 1, berdasarkan hasil analisis data dari lembar observasi guru yaitu dengan melakukan penilaian pada saat guru mengajar menggunakan media pembelajaran tiga dimensi berupa *pop up book*. Dimana dalam penelitian tersebut yang menjadi observer yaitu guru IPS: Ibu Fatim. Dari hasil analisis data tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran *pop up book* pada siklus 1 dengan materi “Potensi Sumber Daya Alam di Indonesia” sudah sesuai modul ajar dan mencapai rata-rata 2,8 dengan kategori cukup baik. Setelah dilakukan refleksi dari kekurangan pada siklus 1 maka dilakukan perbaikan siklus 2. Dimana pada pelaksanaan siklus 2 materi “Penyebab Perubahan Potensi Sumber Daya Alam” mulai mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya yaitu dengan rata-rata 3,5 kategori baik. Sehingga berdasarkan hasil analisis data tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran tiga dimensi berupa *pop up book* menunjukkan bahwa pada setiap siklus 1 dan 2 mengalami suatu peningkatan. Maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran tiga dimensi berupa *pop up book* tersebut dikatakan berhasil.

2. Penggunaan Media Pembelajaran Tiga Dimensi Berupa *Pop up book* Dapat Meningkatkan Partisipasi Belajar Peserta Didik Kelas VII di Mts Tarbiyatus Shibyan Sumber Papan Larangan Badung Pamekasan.

Partisipasi belajar peserta didik merupakan persoalan mendasar yang harus dipahami, disadari, dan ditingkatkan oleh setiap guru di dalam proses pembelajaran. B. Suryosubroto menyatakan bahwa partisipasi adalah keterlibatan mental, emosi, dan fisik anggota dalam memberikan inisiatif terhadap kegiatan-kegiatan yang dilancarkan oleh organisasi serta mendukung pencapaian tujuan.³ Sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwa partisipasi belajar yaitu kesediaan untuk berperan serta dalam suatu kegiatan yang melibatkan unsur fisik (jasmani) dan psikis (mental) di dalam proses pembelajaran seperti kegiatan melihat, lisan, mendengarkan, motorik, mental dan emosional. Untuk dapat meningkatkan partisipasi belajar peserta didik diperlukan penggunaan media pembelajaran yaitu media *pop up book*. Dimana media pembelajaran berupa *pop up book* ini memberikan efek menarik dan menyenangkan sehingga peserta didik akan berpartisipasi dalam kegiatan melihat, bertanya, mendengarkan, motorik, mental dan emosional.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan observasi dan wawancara langsung terhadap guru IPS di MTs Tarbiyatus Shibyan Sumber Papan Larangan Badung Pamekasan. Dimana tujuannya untuk mengetahui partisipasi belajar peserta didik kelas VII. Berdasarkan hasil wawancara

³ Suryosubroto, B. 2002. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

tersebut ibu fatim mengatakan bahwa partisipasi belajar peserta didik masih sangat rendah. Hal tersebut terbukti dari hal Kegiatan melihat (memperhatikan): kurangnya minat peserta didik dalam memperhatikan materi yang disampaikan, kegiatan lisan (bertanya): dimana peserta didik cenderung enggan untuk bertanya atau mengajukan pertanyaan selama proses pembelajaran , Kegiatan mendengarkan (mendengarkan uraian): kurangnya konsentrasi peserta didik dalam mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru, Kegiatan motorik (bergerak mencari pasangan kartu): peserta didik kurang bersemangat atau tidak aktif dalam melakukan kegiatan fisik, Kegiatan mental (memecahkan soal): kurangnya motivasi peserta didik dalam menyelesaikan tugas atau soal yang diberikan, Kegiatan emosional (bersemangat): peserta didik kurang menunjukkan antusiasme atau semangat yang tinggi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran ”.⁴

Sehingga berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti menerapkan media pembelajaran berupa *pop up book* untuk dapat meningkatkan partisipasi belajar peserta didik kelas VII. Dimana media pembelajaran berupa *pop up book* ini dapat menciptakan suasana belajar yang unik dan menyenangkan sehingga partisipasi belajar yang baik akan tercipta.

Untuk mengetahui partisipasi belajar peserta didik peneliti menggunakan lembar observasi dan lembar angket. Hasil pengamatan pada siklus 1 materi “Potensi Sumber Daya Alam Di Indonesia” menunjukkan

⁴ Fatimatus Zahrah, guru IPS MTs Tarbiyatus s Shibyan Sumber papan, Wawancara langsung (14 juni 2023)

bahwa partisipasi belajar peserta didik dari 31 peserta didik mencapai rata-rata 48% dengan kategori cukup baik. Dalam siklus 1 ada kekurangan – kekurangan diantaranya: Pada saat pembagian kelompok peserta didik masih ramai karena ingin berkelompok dengan teman yang pintar, dan teman dekatnya, Pada saat pelaksanaan dengan media pembelajaran berupa *Pop up book* dan LKPD peserta didik masih terkesan ramai dan berebut saking antusiasnya mereka pada media pembelajaran ini, Pada saat presentasi berlangsung masih ramai dan saat tanya jawab masih belum ada yang mau bertanya, dll. Sehingga penggunaan media pembelajaran berupa *pop up book* pada siklus 1 belum dikatakan berhasil untuk dapat meningkatkan partisipasi belajar peserta didik karena masih termasuk kategori cukup baik. Oleh karena hal tersebut maka dilakukan perbaikan pada siklus ke 2. Pada siklus ke 2 materi “Penyebab Perubahan Potensi Sumber Daya Alam” dari 31 peserta didik hasil pengamatannya mencapai rata-rata 75% dengan kategori baik. Hasil data tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajar berupa *pop up book* mampu meningkatkan partisipasi belajar peserta didik karena pada siklus 2 terjadi peningkatan dari siklus sebelumnya yaitu dari siklus 1: 48% (cukup baik) menjadi di siklus 2: 75% (baik). Sehingga berdasarkan hasil pengamatan terhadap partisipasi belajar peserta didik dari siklus 1 dan 2 mengalami peningkatan yaitu: siklus 1: 48% (cukup baik) dan di siklus 2: 75% (baik).

Dan jika dilihat dari hasil angket partisipasi belajar peserta didik pada siklus 1 menunjukkan kategori cukup baik dengan rata-rata 44%. Dimana

dari 31 peserta didik ada 11 peserta didik yang partisipasi belajarnya termasuk kategori baik dan 20 peserta didik lainnya masuk kategori cukup baik. Pada siklus 2 hasil angket partisipasi belajar peserta didik mencapai rata-rata 65% dengan kategori baik. Dimana pada siklus 2 ini, terdapat 12 peserta didik yang partisipasi belajarnya termasuk kategori sangat baik dan 19 peserta didik lainnya partisipasi belajarnya masuk kategori baik. Sehingga berdasarkan hasil data tersebut hasil angket partisipasi belajar peserta didik kelas VII dari siklus 1 dan 2 mengalami peningkatan yaitu pada siklus 1 mencapai rata-rata: 44% (cukup baik) dan siklus 2 mencapai rata-rata: 65% (baik).